

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki hutan yang terluas. Namun seiring dengan maraknya pembakaran hutan sebagai efek perluasan lahan sawit mengakibatkan berbagai dampak muncul, salah satunya adalah bencana kabut asap. Hal ini kemudian menimbulkan berbagai dampak dan desakan agar pemerintah lebih cepat bertindak. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis citra pemerintahan Jokowi-Jusuf Kalla yang muncul dari konstruksi bingkai pemberitaan yang dilakukan oleh media online Kompas.com dalam periode 1 September-30 Oktober 2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konstruksi yang dibangun terkait peristiwa bencana kabut asap dan mengetahui citra pemerintahan Jokowi yang terbentuk dari konstruksi pemberitaan tentang kabut asap di Kompas.com. Penelitian ini menggunakan teori konstruksi media, konstruksi realitas sosial dan new media. Metode yang digunakan yaitu kualitatif analisis framing model Robert N Entman. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, konstruksi pemberitaan penanganan bencana kabut asap yang dilakukan Kompas.com secara citra pemerintahan Jokowi sudah melakukan upaya penanganan namun pemerintah secara berulang diposisikan sebagai pihak yang bertindak lamban. Lamban yang dimaksud merujuk kepada lambannya penyelamatan dan kabut yang tak kunjung hilang. Namun secara citra, persoalan kabut asap tidak terlalu berpengaruh terhadap citra pemerintahan Jokowi dikarenakan Kompas.com dalam mengkonstruksi pemberitaan cenderung mengkritisi tapi dengan cara yang halus.

Kata Kunci : Citra, Pemerintahan, Bencana Kabut Asap

Abstract

Indonesia is one country that has the most forest. But along with the rise of forest fires as a result of oil palm plantation expansion effect of the various impacts appear, one of which was a disaster haze. This then raises various impacts and urging the government to act more quickly. This study was conducted to analyze the image of Jokowi-Kalla government that emerges from the news frame construction undertaken by kompas.com online media in the period 1 September to 30 October 2015. The purpose of this study to determine the construction established smog-related catastrophic events and determine image Jokowi government formed by the construction of the news about the smog in Kompas.com. This study uses the theory of media construction, construction of social reality and new media. The method used is qualitative framing analysis model of Robert N Entman. Based on the results of the study concluded that, construction news smog disaster management conducted by the image of government kompas.com Jokowi already doing the handling but the government repeatedly positioned as parties acting sluggish. Sluggish in question refers to the slow rescue and fog that would not go away. However, in the image, the haze problem does not significantly affect the image of government in constructing Jokowi due kompas.com news tend to criticize but in a subtle way.

Keywords : Image, Government, Disaster Haze.